MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Akidah Akhlak**
Kelas / Fase Semester	**:**	**VIII / D / 1 - 2**
Elemen	**:**	**Al-Qur'an dan Keistimewaannya**
Alokasi waktu	**:**	

B KOMPETENSI AWAL

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki banyak keistimewaan. Salah satunya Al-Qur'an sebagai kitab suci yang sampai hari ini dijaga keasliannya. Bagi orang yang membacanya akan menemukan ketenangan dan kebahagiaan tersendiri di dalam hati yang paling dalam. Itulah salah satu mukjizat al-Qur'an yang membedakan dengan kitab yang lain. Berbagai persoalan di dunia mampu dijawab oleh kitab suci ini. Oleh karena itu, bagi anakanakku pada usia remaja awal, alangkah baiknya memanfaatkan aktifitas keseharian dengan membaca, memahami dan mengkaji kata dan kalimat yang terdapat dalam al-Qur'an demi kebermanfaatan dan keberkahan hidup.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	**:**	LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	**:**	LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran	:	*Discovery learning*
Metode Pembelajaran	:	Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menghayati keutamaan al-Qur'an sebagai kitab suci Allah
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kecintaan kepada al-Qur'an
- Menjelaskan sejarah diturunkannya al-Qur'an
- Menjelaskan pengertian al-Qur'an
- Menunjukkan bukti-bukti tentang kebenaran al-Qur'an
- Menguraikan isi pokok kandungan al-Qur'an
- Menyimpulkan keistimewaan al-Qur'an
- Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang bukti-bukti keistimewaan al- Qur'an

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menghayati keutamaan al-Qur'an
- Mengamalkan sikap kecintaan kepada al-Qur'an
- Memahami sejarah, hakikat, dan keistimewaan al-Qur'an
- Mengomunikasikan contoh bukti-bukti keistimewaan al-Qur'an

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu kepada peserta didik seputar *Al-Qur'an dan Keistimewaannya*
- Guru membandingakan jawaban peserta didik satu dengan jawaban peserta didik lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE-1

Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN

● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an*
Identifikasi masalah	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an*
Pengumpulan data	● Mengamati dengan seksama materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya ● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an* ● Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an*
Pembuktian	● Berdiskusi tentang data dari materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an*. ● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an.*
Menarik kesimpulan	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an.* ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : *Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	

● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN	
● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an*
Identifikasi masalah	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an*
Pengumpulan data	● Mengamati dengan seksama materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an* , dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya ● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an* ● Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an*
Pembuktian	● Berdiskusi tentang data dari materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an*. ● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an.*
Menarik kesimpulan	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an.* ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

	● Bertanya atas presentasi tentang materi : *Pengertian dan Hakikat Al-Qur'an* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-3

Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN	
● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an*
Identifikasi masalah	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an*
Pengumpulan data	● Mengamati dengan seksama materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya ● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an* ● Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an*
Pembuktian	● Berdiskusi tentang data dari materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an*. ● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an.*
Menarik kesimpulan	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap

	jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an.* ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : *Bukti tentang Kebenaran Al-Qur'an* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-4

Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN	
● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an*
Identifikasi masalah	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an*
Pengumpulan data	● Mengamati dengan seksama materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya ● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an* ● Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an*
Pembuktian	● Berdiskusi tentang data dari materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an*.

	● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an.*
Menarik kesimpulan	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an* . ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : *Isi Pokok Kandungan Al-Qur'an* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-5

Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat

KEGIATAN PENDAHULUAN	
● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat*
Identifikasi masalah	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat*
Pengumpulan data	● Mengamati dengan seksama materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya

	● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat* ● Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat*
Pembuktian	● Berdiskusi tentang data dari materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat*. ● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat.*
Menarik kesimpulan	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat.* ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : *Keistimewaan Al-Qur'an sebagai Mukjizat* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-6

Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN	
● Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran ● Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.	
KEGIATAN INTI	
Stimulus	● Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an*

Identifikasi masalah	● Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an*
Pengumpulan data	● Mengamati dengan seksama materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an*, dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya ● Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an* ● Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an*
Pembuktian	● Berdiskusi tentang data dari materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an*. ● Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an.*
Menarik kesimpulan	● Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ● Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an.* ● Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ● Bertanya atas presentasi tentang materi : *Hikmah Diturunkannya Al-Qur'an* dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
● Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. ● Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. ● Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran iniv ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi Kelompok

a. Buatlah kelompok diskusi terdiri dari 5-6 siswa berdasarkan nomor absensi ganjil dan genap.
b. Kelompok dengan nomor ganjil mendiskusikan pertanyaan nomor 1, sedangkan yang bernomor genap mendiskusikan pertanyaan nomor 2.
c. Diskusikanlah bersama teman-temanmu disertai dengan argumentasi yang kuat.
d. Tulislah kesimpulan hasil diskusi di lembar kerja kelompok dan presentasikan di depan teman sekelasmu.
e. Berilah tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain!

Tema Diskusi Kelompok :

1. Al-Qur'an adalah kitab suci Allah Swt. yang terakhir diturunkan sebagai penyempurna terhadap kitab-kitab suci sebelumnya. Bagaimanakah sikap kita terhadap kitab-kitab suci selain al-Qur'an yang masih ada sekarang ini? Jelaskan alasanmu!
2. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang wajib dibaca, dipelajari, dan merupakan ajaran-ajaran wahyu terbaik. Sebagai bukti bahwa al-Qur'an adalah bukan karangan Nabi Muhammad Saw. adalah bahwa nabi seorang ummi (tidak pandai membaca dan menulis)? Bagaimana pendapatmu?

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan terhadap presentasi kelompok lain	
Catatan Guru	

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. SEJARAH DITURUNKANNYA AL-QUR'AN

Al-Qur'an diturunkan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dalam jangka waktu ± 23 tahun melalui perantaraan malaikat Jibril secara berangsur-angsur. Dimulai dari bulan Ramadan ketika Nabi Muhammad Saw. tengah *bertahanus* (menyendiri) di Gua Hira, hingga wahyu terakhir ketika sedang melaksanakan haji wada'. Surah-surah dan ayat-ayat al-Qur'an diturunkan secara bertahap kepada Nabi Saw. Hal ini dijelaskan oleh Al-Qur'an sendiri. Allah Swt. berfirman:

تَنْزِيْلًا وَّنَزَّلْنٰهُ مُكْثٍ عَلَى النَّاسِ عَلٰى لِتَقْرَاَهٗ فَرَقْنٰهُ وَقُرْاٰنًا

Artinya : *"Dan Al-Qur'an itu telah Kami turunkan secara berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia, dan Kami menurunkannya bagian demi bagian. "* (QS. Al Israa' [17]:106)

Setelah wahyu diterima, kemudian nabi Muhammad membacakan kepada para sahabat yang mendengarnya. Para sahabat diperintahkan untuk mencatat ayat-ayat tersebut di atas kayu, pelepah kurma, di atas batu, tulang unta dan lain sebagainya. Di antara para sahabat yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Rasulullah Saw. sebagai pencatat wahyu, yaitu Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali Abi Thalib, Mua'wiyah, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab, Khalid bin Walid dan Tsabit bin Qais.

1. Periodisasi Turunnya Al-Qur'an

Para ulama *'Ulum Al-Qur'an* membagi sejarah turunnya Al-Qur'an dalam dua periode: (1) Periode sebelum hijrah; dan (2) Periode sesudah hijrah. Ayat-ayat yang turun pada periode pertama dinamai ayat-ayat *Makkiyyah*, dan ayat-ayat yang turun pada periode kedua dinamai ayat-ayat *Madaniyyah.*

a. Periode *Makkiyah* (periode makkah), yaitu ayat Al-Qur'an yang turun sebelum Nabi Muhammad Saw. melakukan hijrah ke madinah. Berjumlah 86 Surah, diturunkan selama 12 tahun 5 bulan.

Wahyu yang pertama kali turun pada tanggal 17 ramadhan 610 M di Gua Hira' pada saat Nabi Muhammad Saw. bertahannus adalah Surah Al-Alaq ayat 1 – 5 :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*"

Pada periode *makkiyah* telah menimbulkan bermacam-macam reaksi di kalangan masyarakat Arab ketika itu. Reaksi-reaksi tersebut nyata dalam tiga hal pokok, yaitu :

1) Segolongan kecil dari mereka menerima dengan baik ajaran-ajaran Al-Qur'an.
2) Sebagian besar dari masyarakat tersebut menolak ajaran Al-Qur'an, karena kebodohan mereka (QS. 21:24), keteguhan mereka mempertahankan adat istiadat dan tradisi nenek moyang (QS. 43:22), dan atau karena adanya maksudmaksud tertentu dari satu golongan seperti yang digambarkan oleh Abu

Sufyan: "Kalau sekiranya Bani Hasyim memperoleh kemuliaan nubuwwah, kemuliaan apa lagi yang tinggal untuk kami."

3) Dakwah Al-Qur'an mulai melebar melampaui perbatasan Makkah menuju daerah-daerah sekitarnya.

b. Periode *Madaniyyah* (periode Madinah) yaitu ayat Al-Qur'an yang turun sesudah Nabi Muhammad Saw. melakukan hijrah ke madinah. Berjumlah 28 Surah. Turun selama 9 tahun 9 bulan. Selama masa periode ini, dakwah Al-Qur'an telah dapat mewujudkan suatu prestasi besar karena penganut-penganutnya telah dapat hidup bebas melaksanakan ajaran-ajaran agama di Yatsrib (yang kemudian diberi nama *Al-Madinah Al-Munawwarah*). Wahyu yang terakhir diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. adalah Surah Al Maidah ayat 3:

... ٱلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ ٱلْإِسْلَٰمَ دِينًا ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *"Pada hari ini telah Ku – sempurnakan untuk kamu agamamu dan telah kucukupkan bagimu nikmat –Ku, dan telah Kuridlai Islam itu jadi agamamu."*

2. Sejarah Pembukuan Al-Qur'an

Adapun sejarah pembukuan (kodifikasi) al-Qur'an dibagi kedalam dua tahap, yaitu:

a. Al-Qur'an pada masa Rasulullah

Pada masa ini, Al-Qur'an diturunkan ayat demi ayat dan surah demi surah. Karena kefasihan dan keindahan bahasanya luar biasa, ia tersebar dengan cepat dan menakjubkan. Secara sembunyi-sembunyi dalam malam-malam yang gelap, kaum muslimin datang mendekati rumah Nabi untuk mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang beliau baca. Kaum muslimin juga bersungguh-sungguh dalam menghapal dan mempelajari Al-Qur'an, karena Nabi Saw. diperintahkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada mereka (QS. 16:44).

Setelah Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah, dan urusan kaum muslimin menjadi teratur, beliau memerintahkan kepada sekelompok sahabatnya untuk memperhatikan keadaan Al-Qur'an, mengajarkan, mempelajari dan menyebarkannya. Wahyu itu dicatat hari demi hari sehingga tidak musnah, dan mereka dibebaskan dari wajib militer, seperti ditegaskan dalam Al-Qur'an (QS. 9: 122).

Dalam kelompok itu terdapat beberapa sahabat yang tekun membaca Al- Qur'an, menghapal dan memelihara surah-surah dan ayat-ayatnya. Mereka inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan ***al-qurra'*** . Ayat-ayat yang diturunkan secara bertahap, ditulis pada papan-papan, kulit domba atau pelepah kurma, dan dihapal.

b. Al-Qur'an pada masa Khulafaur Rasyidin

Sesudah Rasulullah wafat, Ali bin Abi Thalib diam di rumahnya untuk menghimpun Al-Qur'an dalam satu mushaf menurut urutan turunnya. Dan belum enam bulan sejak wafatnya Rasulullah, dia telah merampungkan penghimpunan itu dan mengusungnya ke atas punggung unta.

Satu tahun sesudah Rasulullah wafat, pecah perang Yamamah yang merenggut korban tujuh puluh orang qurra'. Pada waktu itu khalifah berpikir untuk menghimpun surah-surah dan ayat-ayat Al-Qur'an dalam satu mushaf, karena khawatir akan terjadi perang lagi serta khawatir akan punahnya para qurra' dan hilangnya Al-Qur'an karena kematian mereka. Khalifah memerintahkan kepada sekelompok qurra`, sahabat di bawah pimpinan Zaid bin Tsabit untuk menghimpun

Al-Qur'an. Mereka menghimpun dari papan-papan, pelepah-pelepah kurma, dan kulit-kulit domba yang terdapat di rumah Nabi yang ditulis oleh para penulis wahyu, dan tulisan-tulisan yang ada pada sahabat-sahabat yang lain. Setelah menyelesaikan penghimpunan itu, mereka menyalin beberapa naskah dan dibagikan ke beberapa negeri Islam.

Sesudah khalifah ketiga mengetahui bahwa Al-Qur'an terancam perubahan dan penggantian akibat sikap mempermudah dalam menyalin dan memeliharanya, dia memerintahkan untuk mengambil mushaf yang disimpan oleh Hafsah, yakni naskah pertama di antara naskah-naskah khalifah pertama, dan memerintahkan kepada lima orang sahabat, yang di antaranya Zaid bin Tsabit, untuk menyalin mushaf tersebut. Khalifah ketiga juga memerintahkan agar semua naskah yang terdapat di negeri-negeri Islam dikumpulkan dan dikirimkan ke Madinah, kemudian dibakar.

Mereka menulis lima naskah Al-Qur'an. Satu naskah ditinggal di Madinah dan empat yang lainnya dibagi-bagikan ke Makkah, Suriah, Kufah dan Basrah. Masingmasing satu buah. Ada yang mengatakan bahwa selain lima naskah ini, ada satu naskah yang dikirimkan ke Yaman, dan satu lagi ke Bahrain. Naskah inilah yang dikenal dengan sebutan *Mushaf Imam* dan semua naskah Al-Qur'an ditulis menurut salah satu dari kelima naskah ini. Semua naskah ini dan mushaf yang ditulis melalui perintah khalifah pertama tidak berbeda, kecuali dalam satu hal, yaitu bahwa surah al-Bara'ah dalam mushaf khalifah pertama diletakkan di antara surah-surah mi'un, dan surah al-Anfal diletakkan di antara surah-surah matsani. Sedangkan dalam Mushaf Imam, surah al-Anfal dan al-Bara'ah diletakkan di antara surah al-A'raf dan Yunus.

B. PENGERTIAN DAN HAKIKAT AL-QUR'AN

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata *Qara'a-Yaqra'u- Qur'anan* artinya : bacaan atau yang dibaca. Pengertian ini didasarkan pada firman Allah dalam Surah Al- Qiyamah ayat 16 – 18 sebagai berikut:

لَا تُحَرِّكْ بِهِۦ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِۦٓ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ

Artinya: "Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran Karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami Telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu".

Adapun menurut istilah, al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai mukjizatnya dan bagi yang membacanya merupakan ibadah. Al- Qur'an adalah firman Allah Swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai Nabi terakhir, dinamakan al-Qur'an karena merupakan kitab suci yang wajib dibaca, dipelajari, dan merupakan ajaran-ajaran wahyu terbaik.

Al-Qur'an juga mempunyai nama yang cukup banyak, di antara nama-nama lain al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. ***Al-Kitab***

   Al-kitab berarti Kitab atau buku. Nama ini diambil dari firman Allah Swt. Berikut:

   ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

   Artinya: "*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa."* (QS. Al-Baqarah[2]:2)

2. ***Al-Furqan***

   Al-*Furqan* berarti pembeda, maksudnya al-Qur'an menerangkan secara jelas mana yang benar dan yang salah. Nama ini dambil dari firman Allah Swt. berikut:

   تَبَارَكَ ٱلَّذِي نَزَّلَ ٱلْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِۦ لِيَكُونَ لِلْعَٰلَمِينَ نَذِيرًا

   Artinya: *"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam."* (QS. Al-Furqan [25]:1)

3. ***Az-Zikr***

   Az-Zikr *berarti* peringatan. Al-Qur'an dikatakan Az-Zikr karena banyak ayat-ayatnya yang berisi peringatan kepada manusia. Nama ini diambil dari firman Allah Swt. berikut:

   إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ

   Artinya: *"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar* memeliharanya." (QS. Al-Hijr [15]:9)

4. ***Al-Huda***

   Al Huda berarti petunjukal-Qur'an dikatakan Al-Huda karena ayat-ayatnya berisi petunjuk bagi manusia. Nama Al-Huda diambil dari Firman Allah Swt. berikut:

   شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ

   Artinya: *"Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)."* (QS. Al-Baqarah [2]:185)

5. ***An-Nur***

   An-Nur berarti cahaya. Al-Qur'an dikatakan An-Nur karena petunjuk-petunjuknya adalah sebagai penerang hati manusia.

   وَمَن لَّمْ يَجْعَلِ ٱللَّهُ لَهُۥ نُورًا فَمَا لَهُۥ مِن نُّورٍ

   Artinya: *"Barangsiapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah Tiadalah Dia mempunyai cahaya sedikitpun*." (QS. An-Nur [24]:40)

6. ***Al-Bayyinah***

   Al-Bayyinah berarti keterangan. Al-Qur'an dikatakan Al-Bayyinah karena ayatnya berisi beberapa keterangan atau penjelas bagi suatu masalah. Nama ini diambil dari firman Allah Swt. berikut:

   لَمْ يَكُنِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ وَٱلْمُشْرِكِينَ مُنفَكِّينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ ٱلْبَيِّنَةُ

   Artinya: "O*rang-orang kafir Yakni ahli kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata."* (QS. Al-Bayyinah [98]:1)

C. BUKTI TENTANG KEBENARAN AL-QUR'AN

Perhatikan ayat al-Qur'an surah Al Maidah ayat 48 berikut ini:

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَٰحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَآ ءَاتَىٰكُمْ ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya*: "Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan.Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu."* (QS. Al Maidah [5]:48)

Ayat di atas menunjukkan adanya bukti kebenaran al-Qur'an yang dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap. Pertama, menantang siapa pun yang meragukannya untuk menyusun semacam al-Qur'an secara keseluruhan (baca QS. 52:34). Kedua, menantang mereka untuk menyusun sepuluh surah semacam al-Qur'an (baca QS. 11:13). Seluruh al-Qur'an berisikan 114 surah. Ketiga, menantang mereka untuk menyusun satu surah saja semacam al-Qur'an (baca QS. 10:38). Keempat, menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surah dari al- Qur'an (baca QS. 2:23).

Pada masa pemerintahan Abu bakar Ash-Siddiq, muncul beberapa orang murtad dan mengaku sebagai nabi. Mereka mencoba membuat tandingan terhadap al-Qur'an, tetapi tandingan yang mereka buat tidak ada nilainya sama sekali. Allah Swt. berfirman sebagai berikut:

وَإِن كُنتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا۟ بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِۦ وَٱدْعُوا۟ شُهَدَآءَكُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ٢٣ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا۟ وَلَن تَفْعَلُوا۟ فَٱتَّقُوا۟ ٱلنَّارَ ٱلَّتِي وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَٰفِرِينَ ٢٤

Artinya: "*...dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surah (saja) yang semisal Al- Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. Maka jika kamu tidak dapat membuat(nya) dan pasti kamu tidak akan dapat membuat(nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir."* (QS. Al-Baqarah [2]:23-24)

D. ISI POKOK KANDUNGAN AL-QUR'AN

Sebagai kitab suci yang menyempurnakan kitab-kitab terdahulu, al-Qur'an berisi petunjuk secara lengkap sesuai dengan perkembangan zaman. Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an sebagian besar meliputi:

1) Akidah, yakni mengajarkan kepercayaan kepada Allah Swt., malaikat-malaikat, kitabkitab, rasul-rasul, hari akhir dan takdir. Keenam perkara ini disebut rukun iman atau pokok-pokok kepercayaan.
2) Ibadah, yakni mengajarkan cara-cara ibadah kepada Allah Swt.

3) Muamalah, yakni mengajarkan hubungan antara manusia, baik dalam keluarga, tetangga, maupun masyarakat.
4) Akhlak karimah, yakni budi pekerti yang mulia, baik dengan anggota keluarga dan masyarakat secara luas maupun dengan Allah Swt. sebagai penciptanya.
5) Tarikh, yakni menceritkan sejarah umat terdahulu untuk diambil pelajaran bagi umat sesudahnya.
6) Syariat, yakni mengajarkan tentang peraturan perundang-undangan secara menyeluruh yang berkaitan dengan ibadah, akidah dan muamalah.

Dari penelitian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa lebih dari 60% ayat-ayat al-Qur'an membicarakan alam semesta, sedangkan 40% lainnya membicarakan tentang akidah, ibadah, hukum, muamalah, tarikh, akhlak dan kisah teladan. Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an sesuai dengan kehidupan masyarakat modern seperti sekarang ini.

E. KEISTIMEWAAN AL-QUR'AN SEBAGAI MUKJIZAT

Pada waktu pemikiran manusia masih sederhana, Allah Swt. menurunkan kitab suci yang sederhana pula, sehingga.dengan demikian manusia dapat mengikuti petunjukpetunjuk yang ada di dalam kitab suci tersebut. Namun setelah pemikiran manusia berkembang lebih maju Allah Swt. menurunkan kitab suci yang sempurna yaitu al-Qur'an.

Seperti diketahui, seringkali al-Qur'an "turun" secara spontan, guna menjawab pertanyaan atau mengomentari peristiwa.

Allah Swt. befirman dalam QS. Al Maidah ayat 48 sebagai berikut:

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

Artinya: "*dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu*." (QS. Al-Maidah [5]:48)

Ayat di atas menjelaskan bahwa kedudukan Al-Qur'an terhadap kitab-kitab lain adalah sebagai berikut:

1. Membenarkan isi kitab sebelumnya yakni Taurat, Zabur dan Injil. Adapun yang dibenarkan adalah yang masih asli, belum dicampuri perkataan manusia. al-Qur'an membenarkan isi-isi kitab sebelumnya, karena inti ajaran dalam kitab-kitab tersebut sama dengan iti ajaran al-Qur'an, yakni mengesakan Allah Swt.
2. Menjadi batu ujian, maksudnya apabila yang tersebut di dalam kitab-kitab yang terdahulu sesuai dengan al-Qur'an, iu adalah benar, sebaliknya apabila yang tersebut itu tidak sesuai dengan al-Qur'an, itu salah.

Al-Qur'an dkatakan sebagai penyempurna karena memiliki kelebihan dari kitab-kitab suci sebelumnya. Kelebihan kitab suci al-Qur'an daripada kitab suci yang lain adalah sebagai berikut:

1. Segi keaslian al-Qur'an

   Selama empat belas abad lebih kitab suci al-Qur'an tidak mengalami perubahan sedikitpun, baik tulisan maupun isi kandungannya. Keaslian al-Qur'an telah ditegaskan oleh Allah Swt. dalam firman-Nya sebagai berikut:

   إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ

   Artinya: "*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*" (QS. Al-Hijr [15]:9)

2. Segi isi kandungan al-Qur'an

   Salah satu kelebihan ajaran al-Qur'an dibandingkan dengan kitab suci yang lainnya adalah isi kandungannya lengkap, menjawab seluruh problematika kehidupan manusia di berbagai tempat dan zaman.

3. Segi susunan bahasanya

   Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab, tetapi sangat berbeda dengan bahasa arab pada umumnya. Bangsa arab terkenal memiliki kemampuan bersyair sejak zaman dahulu. Mereka sering mengadakan lomba di pasar Ukaz. Meskipun demikian tidak satupun penyair yang mampu menandingi bahasa al-Qur'an, setiap kali orang kafir Quraish mengutus seorang pemuda yang ahli syair untuk berdialog dengan Rasulullah Saw. pasti mengalami kegagalan, bahkan mereka merasa kagum. Bahasa al-Qur'an mempunyai nilai sastra yang tinggi sehingga tidak ada yang sanggup untuk menandinginya. Keindahan bahasa al-Qur'an hanya dapat dirasakan oleh orang yang paham terhadap sastra arab.

4. Segi misi yang diemban

   Kitab-kitab suci sebelum al-Qur'an berlaku sementara, hanya untuk umat tertentu. al-Qur'an berlaku untuk selama-lamanya dan untuk semua manusia, oleh sebab itu kitab suci sebelum al-Qur'an dikatakan temporer dan lokal, sedangkan al-Qur'an dikatakan abadi dan universal.

F. HIKMAH DITURUNKANNYA AL-QUR'AN

Sebelum al-Qur'an diturunkan, masyarakat Arab hidup dalam kegelapan. Mereka juga disebut masyarakat jahiliyah karena tidak dapat memilih petunjuk dengan benar, mereka banyak menyimpang dari agama Tauhid yang telah di ajarkan nabi-nabi sebelumnya. Setelah Nabi Muhammad Saw. diutus Allah Swt. untuk menyampaikan al- Qur'an sebagai petunjuk hidup yang benar. Sebagian mereka yang beriman dan sebagian ada yang menolak. Mereka yang semula menyembah berhala, kemudian menyembah Allah Swt. dan mau mengikuti ajaran Islam. Dengan demikian, hikmah diturunkan al-Qur'an adalah untuk menuntun manusia ke jalan yang benar agar selamat hidup di dunia dan akhirat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhlaq karimah, Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta.

Al-Qur'an, kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai mukjizatnya dan bagi yang membacanya merupakan ibadah.

Hijrah, perubahan dari satu kondisi kepada kondisi yang lebih baik. Hijrah yang berakar kata hajara juga memiliki arti meninggalkan/menjauhkan diri.

Ibadah, merupakan sebuah penghambaan seseorang kepada Allah SWT dengan tujuan ingin mendekatkan dirinya terhadap sang pencipta.

Madaniyyah, ayat-ayat yang turun setelah hijrah

Makkiyyah, ayat- ayat yang turun sebelum Nabi hijrah

Muamalah, hubungan antar manusia, hubungan sosial, atau hablum minannas

Mushaf, salinan fisik Al-Qur'an. Mushaf adalah salinan fisik Al-Qur'an yang dapat dibuat dengan tangan atau dicetak.

Syariat, hukum atau peraturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Muslim. Selain berisi hukum dan aturan, syariat Islam juga berisi penyelesaian masalah seluruh kehidupan ini.

Tarikh, suatu pengetahuan yang bermanfaat untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau dalam kehidupan umat dan keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi di dalam kehidupannya.

LAMPIRAN 5

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf Hasyim, Akidah Akhlak MTs Kelas VIII, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta : 2020
- Ibrahim, Mahyudin.1992. *Seratus Delapan Puluh Sifat Tercela dan Terpuji*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 1995. *Pendidikan Anak dan Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Umam, Chotibul.1989. *Aqidah Akhlak*. Kudus: Menara Kudus.
- Nabhani Idris. *Rekam Jejak Para Khalifah (terjemahan)* Jakarta Timur: Prima Pustaka.
- Shihab Quraish. 1999. *Mu'jizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Khalil Al-Qattan Manna'. 2010. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: PT. Mitra Kerjaya.
- Syakir, M.1990. *Selamatkan Akhlakmu*. Jakarta: Gema Insani Press.

Mengetahui,	....., ..., 20 .....
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
(.....)	(.....)